

**PENERAPAN CURRENT COST OLEH BANK UNTUK
MENILAI KELAYAKAN LAPORAN KEUANGAN
NASABAH DALAM MEMBERIKAN KREDIT
(PENELITIAN PADA BANK DEvisa DI SURABAYA)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A-2142/96
Eff
10

**DIAJUKAN OLEH
DIDIK RAKHMAD EFFENDI**

No. Pokok : 049013444

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

**PENERAPAN CURRENT COST OLEH BANK UNTUK MENILAI
KELAYAKAN LAPORAN KEUANGAN NASABAH DALAM
MEMBERIKAN KREDIT
(PENELITIAN PADA BANK DEvisa DI SURABAYA)**

**DIAJUKAN OLEH :
DIDIK RAKHMAD EFFENDI
No. Pokok : 049013444**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DRS. EDI SUBYAKTO, AK.

TANGGAL : 15-8-98

KETUA JURUSAN,

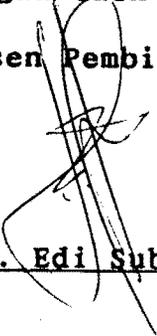

DRA. Hj. HARIATI HAMZENS, AK

TANGGAL : 4.9.96

24 - 07 - 1996
Surabaya,.....

Diterima dengan baik dan siap diuji

Dosen Pembimbing


Drs. Ec. Edi Subyakto, Ak

BAB IV**KESIMPULAN DAN SARAN****1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dijangkau dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Semua bank devisa baik bank pemerintah maupun bank swasta yang ada di Surabaya telah menggunakan laporan keuangan nasabah yang merupakan cermin dari manajemen perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian kredit. Sebagian besar bank atau 83,3% tidak mengharuskan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh nasabahnya tersebut sudah diaudit mengingat masih banyak perusahaan yang belum go publik, sehingga banyak laporan keuangan yang belum diaudit. Sedangkan 16,7% bank telah mengharuskan kepada nasabahnya yang akan mengajukan kredit korporasi untuk mengaudit laporan keuangannya.
- b. Semua bank menganggap perlunya untuk menilai kembali laporan keuangan nasabahnya baik yang belum diaudit maupun yang sudah diaudit, karena bisa jadi laporan keuangan tersebut tidak sama dengan keadaan yang sebenarnya, jadi bank juga harus menilai secara

langsung di perusahaan tersebut.

- c. Dalam penerapan current cost untuk menilai kembali laporan keuangan, ternyata yang benar-benar menerapkan adalah 8 bank atau 33,33%. Sedang yang tidak menerapkan sama sekali adalah 6 bank atau 25%, dan selebihnya 10 bank atau 41,67% hanya menerapkan sebagian item saja. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua bank menerapkan current cost dalam menilai kelayakan laporan keuangan karena didasari sulitnya penerapan current cost oleh bank dan sulitnya penentuan harga berjalan, jadi bank hanya melihat apakah laporan keuangan yang disajikan oleh nasabahnya tersebut sama dengan nilai historis yang telah dicek sendiri oleh bank di perusahaan.
- d. Pos laporan keuangan yang banyak dinilai dengan current cost adalah mesin dan penyusutannya yaitu sebanyak 15 responden sedang yang sedikit diterapkan adalah pos persediaan yaitu sebanyak 11 responden.
- e. Bahwa informasi current cost accounting lebih banyak digunakan oleh bank dalam menilai laporan keuangan daripada menggunakan akuntansi tradisional karena lebih bermanfaat untuk mengambil keputusan pemberian kredit.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran-saran yang diajukan adalah:

a. Bagi bank yang sudah menerapkan current cost dengan baik, disarankan untuk tetap mempertahankannya dan yang masih menerapkan sebagian hendaknya ditingkatkan untuk menerapkan current cost secara keseluruhan sehingga dalam analisa terhadap laporan keuangan nantinya angka yang ditunjukkan seluruhnya merupakan harga yang berlaku saat ini dan analisisnya akan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

b. Bagi bank yang belum menerapkan current cost hendaknya mencoba untuk membuat suatu perbandingan antara tetap menerapkan historical cost atau current cost sehingga akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan antara masing-masing penerapannya, jadi akan didapat penerapan mana yang lebih memberi manfaat dalam menilai kelayakan laporan keuangan nantinya dan analisis terhadap laporan akan lebih akurat.

c. Dalam menerapkan current cost untuk menilai kelayakan laporan keuangan maka apabila informasi tentang harga pokok berjalan sulit didapatkan dan biaya yang harus dikeluarkan akan lebih besar daripada manfaat yang akan diperoleh nantinya, sebaiknya bank mempertimbangkan lebih dahulu sehingga tidak akan merugikan bagi bank.

d. Menyadari kekurangan dan kelemahan yang ada, diharapkan penelitian ini tidak berhenti sampai disini saja. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti-peneliti selanjutnya dengan mengembangkan metodologi ataupun hal-hal lain yang berkaitan.